**Pendidikan Kepemimpinan Dalam Berorganisasi Di IAHN-TP
Palangka Raya**

I Made Paramarta¹, Suriantie²,
^{1,2}Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya
¹made.paramartha84@gmail.com, ²Suriantiesuriantie@gmail.com

ABSTRAK

Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya adalah lembaga pendidikan Tinggi Negeri dibawah naungan Kementerian Agama. Selain berfokus pada peningkatan sarana prasana, peningkatan intitusi, peningkatan mutu pegawai, tenaga pendidikan Pendidikan serta berfokus juga pada kemajuan dan perkembangan organisasi kemahasiswaan. Kepemimpinan dalam berorganisasi merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh pimpinan organisasi kepada mahasiswa baru atau anggota baru dalam sebuah organisasi. Pendidikan ini bertujuan untuk mengenalkan, melatih, dan menjadi pelaku sebagai pemimpin dalam berorganisi.

Pada konsepnya pendidikan kepemimpinan memiliki peran dan tujuan untuk mengenalkan tatacara memimpin bagi mahasiswa-mahasiswi di setiap perguruan tinggi. Kontribusi pendidikan kepemimpinan bagi mahasiswa yaitu mengembangkan jiwa kepemimpinan yang dimilikinya sehingga memiliki jiwa kepemimpinan yang hebat, kuat dan bertanggung jawab. Dalam dunia kepemimpinan, Pemimpin memiliki peran penting dalam mengarahkan dan mempengaruhi para bawahannya. Dalam hal ini, peneliti menganalisis pendidikan kepemimpinan tentang bagaimana kepemimpinan organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa di IAHN-TP Palangka Raya, fungsi dan tugas Badan Eksekutif Mahasiswa, gaya kepemimpinan dan budaya organisasinya. Pendidikan Kepemimpinan ini diharapkan bermanfaat bagi para mahasiswa dilingkungan kampus Insitut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang palangka Raya.

Kata Kunci : Pendidikan, Kepemimpinan, Organisasi IAHN-TP Palangka Raya

I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan dasar yang kokoh dalam pembangunan bangsa, sebagai agen personal untuk merubah pola pikir, tatanan, dan peradaban demi kemajuan anak bangsa. Majunya pendidikan diharapkan mampu mempengaruhi jiwa seseorang sehingga tanggap akan tantangan yang semakin meroket era abad ini. Pengertian kepemimpinan menurut Tead Terry Hoyt (dalam Kartono, 2003) adalah kegiatan atau seni mempengaruhi orang lain agar mau bekerjasama yang didasarkan pada kemampuan orang lain dalam mencapai tujuan – tujuan yang di inginkan kelompok. Kepemimpinan menurut Young (dalam Kartono, 2003) lebih terarah dan terperinci dari definisi sebelumnya. Menurutnya, kepemimpinan adalah bentuk dominasi yang didasari atas kemampuan pribadi yang sanggup mendorong, memotivasi atau mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu yang berdasarkan penerimaan oleh kelompoknya dan memiliki keahlian khusus yang tepat bagi situasi yang khusus. Pendidikan kepemimpinan adalah suatu proses pembelajaran kepemimpinan untuk mempengaruhi, membimbing, mengkoordinir dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pengembangan ilmu pendidikan kepemimpinan. Pada dasarnya setiap orang adalah seorang pemimpin. Dalam keluarga kecil ada pemimpin, dalam organisasi ada pemimpin, bermasyarakat juga ada pemimpin. apalagi disebuah lembaga besar bahkan disebuah negara juga diperlukan seorang pemimpin.

Menurut Putu Sanjaya (2016:129) Dalam konteks ajaran kepemimpinan Agama Hindu, fungsi-fungsi kepemimpinan tersebut sebenarnya sudah terangkum dalam ajaran-ajaran kepemimpinan yang bersumber dari susastra-susastra Hindu seperti misalnya:

- 1). *Sama* dan *Bheda* (bagian dari *Catur Naya Sandi*) yang terkait dengan fungsi Intruksi; *Sama*, yang berarti seorang pemimpin harus mampu mengendalikan bawahannya, termasuk kawan-kawannya sendiri. Selain itu seorang pemimpin juga harus dapat bertindak adil, tidak boleh pilih kasih dan memandang sama kepada seluruh bawahannya; *Bheda*, yang artinya seorang pemimpin harus dapat mengatur atau memelihara disiplin kerja dan tata tertib yang berlaku bagi bawahannya; atau juga semisal
- 2) *Panca Upaya Sandhi* yang terkait dengan fungsi konsultasi, yang terdiri dari a)

Maya, artinya seorang pemimpin perlu melakukan upaya dalam mengumpulkan data atau permasalahan yang masih belum jelas duduk perkaranya (*maya*); b) *Upeksa*, artinya seorang pemimpin harus meneliti dan menganalisis semua data-data tersebut dan mengkodifikasikan secara profesional dan proporsional; c) *Indra Jala*, artinya seorang pemimpin harus bisa mencarikan jalan keluar dalam memecahkan persoalan yang dihadapi sesuai dengan hasil analisisnya tadi; d) *Wikrama*, artinya seorang pemimpin harus melaksanakan semua upaya penyelesaian dengan baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan; e) *Logika*, artinya seorang pemimpin harus mengedepankan pertimbangan-pertimbangan logis dalam menindak lanjuti penyelesaian permasalahan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pandangan diatas beranggapan bahwa, dalam ajaran Catur Naya Sandi dan Panca Uapaya Sandi seorang pemimpin harus mampu mengendalikan bawahanya, disiplin dan bertindak adil. Selain itu seorang pemimpin juga harus memiliki data permasalahan yang jelas terkait permasalahan pada lembaga yang dipimpinnya, serta seorang pemimpin mampu mencari jalan keluar sebagai solusi dalam setipa permasalahan yang ada.

Kepemimpinan bukanlah tentang hirarki melainkan hal yang memiliki pengaruh dan menguasai untuk berubah. kepemimpinan bukan sekedar pingin dihormati tetapi tidak mau menghormati, pemimpin adalah seorang pelayan masyarakat yang siap menyampaikan keluhan masyarakat ataupun bawahanya, juga siap memberikan solusi dan fakta riil dalam membantu dan melayani masyarakatnya. Inilah pentingnya pendidikan kepemimpinan dalam berorganisasi di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, sehingga tumbuh pemimpin-pemimpin muda Hindu yang berkualitas dan bertanggung jawab.

Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya merupakan perguruan tinggi yang siap melahirkan kader-kadernya menjadi calon pemimpin yang berdedikasi tinggi, loyalitas, inovasi, berkarakter, dan bertanggung jawab, sehingga para calon pemimpin ini diharapkan mampu dan siap untuk menerima tongkat estapet kepemimpinan dimasa yang akan datang. Inilah perlunya pendidikan kepemimpinan berorganisasi bagi mahasiswa di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya.

II. Pembahasan

II.1 Badan Eksekutif Mahasiswa IAHN-TP Palangka Raya Rumah Pemimpin Muda Hindu di Palangka Raya

Badan eksekutif mahasiswa merupakan organisasi mahasiswa intra kampus lembaga eksekutif ditingkat perguruan tinggi. Dalam melaksanakan program-programnya, Badan Eksekutif Mahasiswa memiliki beberapa kementerian dan departemen. Organisasi mahasiswa intra kampus selain BEM, adalah senat mahasiswa, unit kegiatan mahasiswa, dan himpunan mahasiswa jurusan. Ada atau tidaknya masing-masing, bergantung pada dinamika mahasiswa di setiap kampus.

Dibawah kementerian Badan Eksekutif mahasiswa secara struktur memiliki sparing team seperti Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) yang fungsinya mengawasi, memotivasi, memberikan masukan dan saran terkait program kerja dan lain sebagainya dalam satu periode. Ditingkat fakultas terdapat Gubernur BEM, difungsikan sebagai organisasi yang berada di tingkat fakultas tugasnya yaitu mengatur dan memajemen kegiatan-kegiatan ditingkat fakultas sesuai dengan program tahunan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas. Ditingkat dasar ada Bupati BEM, level Himpunan mahasiswa yang bergerak pada bidang program kerja ditingkat program studi.

Badan Eksekutif Mahasiswa merupakan organisasi kemahasiswaan yang dibina oleh wakil rektor tiga bidang kemahasiswaan. Organisasi tingkat mahasiswa ini memiliki anggaran dasar dan anggaran rumah tangga tersendiri yang difungsikan untuk mengatur rumah tangga organisasinya. Berbagai macam program dan kegiatan setiap tahunnya dirancang dan dikelola guna meningkatkan mutu pelayanan kepada mahasiswa, masyarakat dan lembaga. Berbeda dengan himpunan mahasiswa di setiap jurusan, cakupan atau ruang lingkup hanya sebatas lingkaran fakultas. Badan Eksekutif Mahasiswa bisa lebih luas mencakup satu institut dan fakultas pada perguruan tinggi. Badan Eksekutif Mahasiswa dalam pemerintahan bertanggung jawab untuk menerapkan hukum atau kebijakan lainnya yang berlaku pada suatu fakultas atau pun pada suatu perguruan tinggi.

1. Fungsi BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa)

Fungsi Badan Eksekutif Mahasiswa:

- a. Sebagai lembaga tinggi mahasiswa yang akan mengakomodir seluruh kepentingan mahasiswa di kampus.

- b. Sebagai Agent of change dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- c. Sebagai social control dalam melihat setiap kebijakan baik dalam lembaga kampus maupun dalam pemerintahan Republik Indonesia (regional dan nasional)
- d. Membangun sinergitas dengan seluruh ormawa di kampus.
- e. Sebagai fasilitator dalam menjaring aspirasi mahasiswa.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Badan Eksekutif Mahasiswa

Sebagai perwakilan mahasiswa dari berbagai jurusan, Badan Eksekutif Mahasiswa memiliki tugas merumuskan aspirasi mahasiswa, menyusun program kerja senat, mengkoordinasi penyusunan program kerja hingga mampu membantu serta mengawasi kegiatan ekstrakurikuler dan non ekstrakurikuler .membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan Badan Eksekutif Mahasiswa, baik kegiatan yang dilakukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa Jurusan dan segala aktivitas dan kegiatan yang terselenggara di sana.

3. Himpunan Mahasiswa Program Studi

Himpunan Mahasiswa Program Studi adalah Organisasi Kemahasiswaan sebagai Lembaga Eksekutif di setiap Program Studi, melaksanakan kegiatan penalaran dan keilmuan, dan bertanggungjawab kepada Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).

Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

1. Menentukan Visi dan Misi HMPS
2. Menjalankan Ketetapan Garis-garis Besar Haluan Kerja HMPS yang ditetapkan MPM
3. Membuat Program Kerja Himpunan Mahasiswa Program Studi
4. Melaksanakan kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi
5. Melaksanakan koordinasi dengan BEM atas program kerjanya
6. Meminta persetujuan kegiatan kepada Ketua Program Studi masing-masing
7. Membuat laporan pertanggungjawaban

Himpunan Mahasiswa Program Studi memiliki wewenang untuk mengerkan mahasiswa pada jenjang program studi. Setiap program kerjanya merujuk pada program kerja Badan Eksekutif mahasiswa tingkat institut. Berkewajiban

mendukung program kerja program studi sebagai pengayom dan pembinan Himpunan Mahasiswa Jurusan.

II.2 Pendidikan Kepemimpinan di IAHN-TP Palangka Raya

Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Tingkat Menengah merupakan kegiatan tahunan mahasiswa di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya. Kegiatan ini merupakan sebuah program gagasan yang terprogram dalam agenda organisasi kemahasiswaan Badan Eksekutif Mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan kader pemimpin yang akan melanjutkan regenerasi kepengurusan, Wadah ini merupakan tempat yang indah para pemimpin muda untuk mengasah dan mengenali jiwa kepemimpinan yang mereka miliki. Sebagai pemimpin muda tentu perlu banyak pengalaman yang harus digali guna menopang semangat dan mengasah mental sehingga menjadi pemimpin yang kuat, berani dan bertanggung jawab. Untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan pemimpin muda di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya, badan ini melaksanakan berbagai bentuk pendidikan kepemimpinan dasar yang didalamnya memiliki manfaat luar biasa serta dapat meningkatkan loyalitas sesama pemimpin muda. Pendidikan kepemimpinan tersebut yaitu diantara:

1. Pendidikan Soft Skill

Pendidikan ini merupakan pendidikan awal bagi para pemimpin muda. Pendidikan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri mahasiswa, dasar dari pendidikan ini yaitu mahasiswa mampu menuangkan ide-ide gagasannya yang inovatif, berkarakter dan tanggung jawab sehingga mahasiswa mampu berargumen kritis sesuai data dan mahasiswa mampu membaca peluang dengan keahlian/kemampuan yang dimiliki. mahasiswa mampu.

2. Pendidikan Jurnalistik

Pendidikan jurnalistik ini bertujuan agar mahasiswa mampu mengeksklore kegiatan-kegiatan yang positif dan menarasikan untuk khalayak banyak secara umum dan secara khusus bagi umat, dengan kemampuan jurnalistik yang dimiliki diharapkan mampu menarasikan segala kegiatan untuk menjadi bahan edukasi. Jurnalistik sebagai salah satu Ilmu Terapan dalam Bidang Ilmu Komunikasi tidak stagnan, selalu dinamis sejalan dengan pesatnya perkembangan jaman. Apalagi, Jurnalistik tidak dapat melepaskan, bahkan selalu beriringan dengan

perkembangan teknologi, terutama teknologi informasi, sehingga ketika teknologi informasi mengalami perkembangan yang luar biasa, maka jurnalistik pun mengalami kondisi yang sama. (Hikmah, H. 2018:3).

Perkembangan jurnalistik selalu mengikuti perubahan yang ada sesuai dengan zamannya. Akan tetapi tetap mengedepankan berita yang akurat sesuai dengan fakta yang sedang terjadi tidak direkayasa.

3. Pendidikan Yoga dan Jasmani

Yoga saat ini menjadi olahraga trend dan mendunia, kegiatan ini sangat digemari dari usia anak-anak sampai orang tua. Pendidikan yoga ini bertujuan untuk melatih kerohanian dan juga untuk mengendalikan pikiran-pikiran ke arah positif, dan memahami hakekat jasmani. Manfaat pendidikan yoga dan Jasmani yaitu tercipta kader yang sehat secara spritualitas berintegritas.

4. Pendidikan Orientasi pengurus BEM

Orientasi BEM merupakan program wajib dalam program tahunan BEM kepada para anggota dan mahasiswa baru dilingkungan kampus Institut agama Hindu Negeri Tamung Penyang Palangka Raya. Orientasi ini bertujuan untuk memahami apa itu berorganisasi, bagaimana alurnya, dan bagaiman bentuk pertanggung jawabannya. Selain itu juga bertujuan untuk memberikan masukan kepada para pengurus ormawa lingkungan kampus agar mampu bejalan sesuai Ad/ART, sehingga setiap anggota dan pengurus organisasi memahami tufoksi nya dalam memimpin dalam berorganisasi, serta menumbuhkan kecintaan terhadap oranisasi.

6. Pendidikan Kewirasusahaan,

Pendidikan kewirausahaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk menumbuhkan jiwa-jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa, pendidikan ini dilakukan untuk menanamkan para mahasiswa untuk mampu memahami jiwa kewirausahaannya dan juga mampu membuka peluang kerja disela-sela sibuknya perkuliahan. Target utama tetap pada selesainya kuliah tepat waktu akan tetapi untuk mengisi kekosongan diluar jam perkuliahan tentu pendidikan ini sangat berarti dan bermanfaat dikembangkan dimasa kini yang serba online.

II.3 Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya

Kepemimpinan merupakan seni berorganisasi, bergaimana rasa dan cara ada didalamnya hal tersebut menggambarkan seseorang dalam memimpin. Gaya kepemimpinan sebagaimana yang diungkapkan Marzuki (2002) merupakan norma perilaku dari seseorang yang dipakai saat orang tersebut berusaha mengarahkan atau mempengaruhi orang lain dengan berbagai kelebihan dan kelemahan. Seorang pemimpin akan menggunakan gaya kepemimpinan sesuai dengan potensi kemampuan dan kepribadiannya. Dengan kata lain pemimpin memiliki sifat antusias untuk mempengaruhi orang lain dalam pencapaian tujuan organisasi. Dengan kemampuan yang dimiliki oleh pemimpin dalam menjalankan tugas dan fungsinya sangat mungkin organisasi berjalan dengan efektif dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang memiliki kemampuan mempengaruhi perilaku anggotanya. Dalam sebuah organisasi selalu terdapat seorang pemimpin namun disisi lain pemimpin juga disebut seorang manajer.

Gaya kepemimpinan dan budaya organisasi di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya merupakan gaya memimpin yang alami menyesuaikan dengan keadaan yang ada. Sistem kepemimpinan organisasi mengikuti aturan yang ada di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya., begitu juga dengan sumber dana yang digunakan dalam berorganisasi. Akan tetapi mahasiswa diberikan kebebasan dalam memprogramkan kegiatan tahunan sesuai dengan kondisi setempat sehingga mendapatkan kesempatan untuk menuangkan pemikirannya pada organisasi yang dipimpinnya.

2.2 Manfaat Pendidikan Pemimpin Dalam Berorganisasi

Manfaat yang didapat dari pendidikan berorganisasi adalah melatih leadership, memperluas relasi dan pergaulan, pembelajaran kerja yang sesungguhnya, pembentukan terhadap karakteristik seseorang, peningkatan terhadap wawasan serta pengetahuan seseorang, mampu menghadapi segala tekanan yang diberikan, serta mampu mengendahkan emosi sehingga lebih bijaksana. Pendidikan berorganisasi merupakan kegiatan yang memiliki banyak manfaat bagi generasi muda terutama mahasiswa mengingat mahasiswa adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Pendidikan organisasi pada dasarnya

merupakan sebuah kegiatan di mana orang-orang kreatif berkumpul, bekerja sama secara rasional, sistematis, terkendali, dan memanfaatkan sumber daya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan bersama. Setiap anggota dalam organisasi memegang peranan dan fungsi masing-masing, dengan begitu dapat dilihat dengan jelas bagaimana struktur dari kerja sama tersebut. Lalu, apa saja manfaat yang bisa didapatkan dari pendidikan berorganisasi. Berikut adalah beberapa manfaat pendidikan berorganisasi yang bisa diperoleh bagi kehidupan sosial ini.

1. Memahami Tujuan yang Diharapkan Bersama dalam berorganisasi

Pendidikan berorganisasi tentu memiliki suatu tujuan yang berkaitan dengan keinginan para anggotanya. Salah satu manfaat yang bisa didapatkan dari pendidikan berorganisasi adalah memahami bagaimana tercapainya tujuan organisasi yang lebih mudah. Mengapa demikian? Karena dalam pendidikan berorganisasi ini dilatih dan diajarkan tentang struktur pembagian kerja serta struktur tata hubungan kerja bagi setiap anggota organisasi, anggota organisasi memiliki peran sendiri-sendiri, akan tetapi satu dengan lainnya saling berkaitan, sehingga proses penyelesaian untuk mencapai tujuan tersebut bisa lebih cepat dan mudah.

2. Menambah Pengetahuan dan Wawasan

Dalam pendidikan berorganisasi, diharapkan para anggota organisasi harus terus menunjukkan perkembangan. Sebab kegiatan ini akan memotivasi anggota dalam berorganisasi sehingga anggota organisasi akan terpacu untuk mengembangkan pola pikir menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terus berkembang. Selanjutnya pendidikan organisasi ini akan semakin menarik dan secara tidak langsung juga akan menambah pengetahuan serta wawasan bagi setiap anggota organisasi. Dalam pendidikan organisasi inilah setiap anggota dapat menginspirasi dan terinspirasi dari wawasan maupun pengalaman hidup orang-orang yang senang hidup berorganisasi

3. Membangkitkan Semangat Kerjasama

Dalam berorganisasi setiap anggota dituntut untuk ikut serta dalam setiap hal yang berkaitan dengan organisasi. Setiap hal yang berkaitan dengan orang banyak tentu tidak dapat dibebankan hanya pada pimpinan dan satu orang saja,

akan tetapi dibutuhkan kerjasama dari anggota lainnya. dengan demikian, manfaat lain dalam berorganisasi yaitu dapat memacu semangat anggota untuk saling bekerja sama agar tujuan yang hendak mereka capai bisa terwujud. Inilah yang ditekankan dalam pendidikan berorganisasi di IAHN-TP Palangka Raya, mahasiswa yang berpengalaman diorganisasi diharapkan mampu sebagai pelaku dan contoh bagi dirinya sendiri dan bagi adik-adik tingkat, sehingga menumbuhkan semangat jiwa kepemimpinan yang siap dan handal dalam bekerjasama.

4. Mengembangkan Kemampuan *Public Speaking*

Pendidikan berorganisasi di IAHN-TP Palangka Raya memiliki peran yang luar biasa bagi generasi-generasi Hindu yang akan datang, sebab merekalah yang akan menerima tongkat estapet kepemimpinan yang akan datang. Maka dari itu perlu dilatih kemampuan *Publik Speaking* dalam berorganisasi. Bagi sebagian orang, memiliki kemampuan dan keberanian untuk berbicara di depan umum merupakan hal yang tidak mudah, memerlukan waktu yang relative lama untuk melatih dirinya agar memiliki kemampuan tersebut. Pendidikan berorganisasi *Publik Speaking* merupakan suatu wadah yang tepat bagi calon pemimpin untuk dapat melatih dan mengembangkan kemampuan serta keberanian seseorang terkait *Public Speaking*, seperti: memberikan sambutan, memimpin anggota dalam rapat, menyampaikan pendapat, berpidato, dan lain sebagainya. Berawal dari tidak mampu berbisacara, lalu mampu berbicara di depan sesama anggota organisasi, dan selanjutnya mampu berbicara didepan umum, harapannya kemampuan ini akan terus berkembang ke lingkungan yang lebih luas baik itu dalam negeri maupun luar negeri.

5. Melatih Jiwa Kepemimpinan

Menjadi pemimpin itu hak setiap orang, dan wajib dipelajari karena setiap orang pasti akan menjadi seorang pemimpin, baik itu bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Memimpin itu tidak harus kelihatan pada organisasi yang terkenal melainkan perlu diingat, dalam berkeluaraga juga perlu jiwa kepemimpinan sehingga keluarga menjadi utuh dan bahagia. Pendidikan berorganisasi merupakan suatu wadah dimana jiwa kepemimpinan dalam diri kita bisa terasah, yaitu lebih mengedepankan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi. Dalam pendidikan berorganisasi seseorang diajarkan bagaimana cara menjadi

pemimpin yang handal, kuat, bijaksana, dan bisa mengambil keputusan yang bijak dengan tidak merugikan pihak manapun.

6. Belajar Membagi Waktu

Manfaat pendidikan berorganisasi sangat beragam bagi kehidupan sosial mahasiswa hal ini perlu dikembangkan dan dijadikan landasan dasar pada organisasi mahasiswa. Di dalam berorganisasi, berbagai kesempatan dan peluang sangat terbuka lebar untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik, bermutu dan tanggung jawab. Bertemu dengan berbagai jenis manusia dari berbagai daerah akan membuat mahasiswa lebih paham bahwa menjadi mahasiswa dapat belajar dari kemampuan mahasiswa lainnya. Dalam sebuah organisasi, tentu dibutuhkan pemikiran yang inovasi, sistematis, terstruktur dan efisien dalam melakukan berbagai hal kegiatan termasuk dalam mengatur keuangan. Dalam pendidikan berorganisasi juga diajarkan bagaimana sistem keuangan yang baik untuk terus menjaga organisasi tetap berjalan dengan baik. Inilah peran penting pendidikan kepemimpinan berorganisasi sebagai tindakan awal untuk mengisi dan mengasah diri mahasiswa sehingga menjadi bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Disinilah mendidik diri dalam mengatur waktu, lebih mementingkan hal-hal yang positif sehingga waktu dapat digunakan dengan baik, bisa memilah antara tanggung jawab sebagai mahasiswa dan tanggung jawab sebagai pelaku organisasi.

III Kesimpulan

Pendidikan kepemimpinan merupakan sebuah pendidikan yang menitik beratkan pada sektor pelatihan pemimpin. Mahasiswa baru yang bergabung dalam organisasi dididik dalam program pendidikan ini sehingga memahami bagaimana tata cara berorganisasi dan menjadi pimpinan di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya. Seorang pemimpin merupakan unsur penting dalam menjalankan kehidupan berorganisasi dengan memperhatikan kondisi para bawahannya. Sehingga pemimpin tersebut dalam mengambil keputusan haruslah melibatkan peran serta para bawahannya. Dalam pendidikan ini para calon pemimpin diharapkan mampu berinovasi, kreatif, disiplin, berkarakter dan bertanggung jawab. Kehidupan berorganisasi di Institut Agama Hindu Negeri Tamung Penyang palangka Raya juga menuntut pemenuhan kebutuhan individu secara komprehensif agar dapat bekerja secara optimal, selain itu diperlukan

kerjasama yang bagus dalam berorganisasi. Maka dari itu motivasi yang bersifat membangun bagi para bawahan diperlukan oleh seorang pemimpin sebagai wujud pengarahan terhadap individu agar lebih bisa diajak bekerjasama dalam pencapaian tujuan organisasi secara efektif.

Badan eksekutif mahasiswa Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya merupakan organisasi kemahasiswaan yang dibina oleh Wakil Rektor 3 bidang kemahasiswaan dan kerjasama Badan Eksekutif Mahasiswa memiliki beberapa kementerian dan departemen. Organisasi mahasiswa intra kampus selain Badan Eksekutif Mahasiswa juga ada senat mahasiswa, unit kegiatan mahasiswa, dan himpunan mahasiswa jurusan. Ada atau tidaknya masing-masing, bergantung pada dinamika mahasiswa di setiap kampus

Pendidikan kepemimpinan dalam berorganisasi di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya yaitu meliputi: Pendidikan Soft Skill, Pendidikan Jurnalistik, Pendidikan Yoga dan Jasmani, Pendidikan Orientasi pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa, Pendidikan Kewirasusahaan. Manfaat pendidikan kepemimpinan dalam berorganisasi ini yaitu: Memahami Tujuan yang Diharapkan Bersama dalam berorganisasi, Menambah Pengetahuan dan Wawasan, Membangkitkan Semangat Kerjasama, Mengembangkan Kemampuan *Public Speaking*, Melatih Jiwa Kepemimpinan, Belajar Membagi Waktu

Daftar Pustaka

- Burhanuddin, Afid. 2013. *Kepemimpinan dan Kekuasaan*. Diterima Desember 03, 2013 pukul 13.48. Dari <https://afidburhanuddin.wordpress.com>
- Dharmayasa, I Made. 1995. *Canakya Nitisastra*. Denpasar: Yayasan Dharma Naradha
- Faturahman, B. M. (2018). Kepemimpinan dalam budaya organisasi. *MADANI Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 10(1), 1-11.
- Hikmat, H. M. M. (2018). *Jurnalistik: literary journalism*. Kencana.
- Kartono, Kartini. 2006. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Sanjaya, P. (2016). Pentingnya Kepemimpinan Dan Kemampuan Manajerial Untuk Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(2), 127-138.

- Sarjunipadang, Ali. 2013. *Konsep Dasar Kepemimpinan*. Diterima November 15, 2013 pukul 15.20.
Dari <http://alisarjunip.blogspot.com/2013/07/konsep-dasar-kepemimpinan.html>
- anjaya, P. (2016). Pentingnya Kepemimpinan Dan Kemampuan Manajerial Untuk Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(2), 127-138.
- Wijono, S. (2018). *Kepemimpinan dalam perspektif organisasi*. Kencana.